

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti terjun ke lokasi penelitian sehingga mendapatkan seluruh data langsung dari lapangan.¹ Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang konkret mengenai penerapan program unggulan hafalan Asmaul Husna menggunakan metode Hanifida.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (kebalikan dari eksperimen) yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* dengan menggunakan instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).² Analisis data yang digunakan bersifat induktif/kualitatif yang mana lebih menekankan makna daripada generalisasi dari hasil penelitian.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti dengan semaksimal mungkin mempelajari fenomena individu, kelompok, ataupun kejadian. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif menggunakan pernyataan berupa kata-kata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam skripsi ini adalah MI NU Baitul Mukminin yang berlokasi di Jl. Sentot Prawirodirjo Gg. Wakaf Getaspejaten Jati Kudus. Pemilihan lokasi ini berdasarkan alasan bahwa MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus adalah karena madrasah ini telah menerapkan program hafalan asmaul husna menggunakan metode Hanifida.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan kumpulan data penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subyek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian.

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 9.

Subyek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan siswa di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus

D. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah diperlukan sumber data yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung (tanpa melalui perantara) dari subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru inisiator, dan guru kelas di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus. Selain itu, peneliti juga terjun langsung untuk melakukan observasi (pengamatan) dan mendokumentasikan kegiatan penelitian pada peserta didik program unggulan MI NU Baitul Mukminin di Pondok Pesantren Baitul Mukminin yang berjumlah 93 peserta didik guna memperoleh sumber data yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara pihak lain sebagai sumber atau pendapat pendukung yang diperlukan oleh peneliti. Data sekunder bisa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Melalui data sekunder ini peneliti dapat memperoleh informasi mengenai visi, misi, tujuan madrasah, serta permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan program unggulan hafalan Asmaul Husna di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena digunakan untuk mendapatkan data yang merupakan tujuan utama dari penelitian. Untuk mendapatkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam penelitian diperlukan adanya pengetahuan yang mendalam mengenai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa teks tertulis atau percakapan, serta perilaku

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

seseorang yang diamati. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengamati sesuatu hal yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena dan gejala yang terjadi secara sengaja kemudian dilakukan pencatatan.⁴ Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif (*Passive Participation*) dalam penelitian ini yakni peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati secara langsung di tempat kejadian.⁵

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau responden.⁶ Kegiatan wawancara berisi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau responden mengenai suatu permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti. Ada banyak jenis teknik wawancara dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang menggabungkan teknik wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan disusun sedemikian rupa akan tetapi dapat dirubah sesuai dengan kondisi saat wawancara berlangsung. Alat berupa *recorder* serta alat tulis sangat membantu pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar.⁷ Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru inisiator, dan guru kelas MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulensi, dan lainnya.⁸ Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dapat berupa informasi tertulis yang berhubungan

⁴ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 63.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 308.

⁶ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 71.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 309.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

dengan masalah yang diteliti. Temuan data dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh ketika wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat menyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹ Uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan perpanjangan pengamatan yang berpusat pada data yang telah diperoleh adalah untuk menilai kebenaran data penelitian. Sejauh mana pengamatan diperluas akan bergantung pada keakuratan, keluasan, dan kedalaman data. Perpanjangan pengamatan melibatkan kembali ke lapangan dan melakukan wawancara tambahan dengan sumber data yang ada atau baru.

Hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin kuat dengan adanya perpanjangan pengamatan. Narasumber akan lebih terbuka dengan peneliti ketika hal ini terjadi. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan data yang dapat dipastikan kebenarannya. Jika data yang diperoleh diperiksa kembali pada sumber data asli atau sumber data lain dan ternyata hasilnya tidak benar maka peneliti harus melakukan pengamatan ulang.¹⁰

Oleh karena itu, perpanjangan penelitian untuk menilai validitas data sangat diperlukan. Peneliti akan mendapatkan keuntungan dari jangka waktu pengamatan yang diperpanjang karena akan membina hubungan yang lebih dekat antara peneliti dengan narasumber, sehingga menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan adalah cara untuk meningkatkan ketekunan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena memastikan bahwa peneliti akan mengevaluasi kembali hasil temuan penelitiannya. Sehingga kebenaran data dan urutan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 365

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 369.

peristiwa yang terekam akan diperoleh secara terstruktur dan sistematis.

Terdapat banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan ketekunan yaitu membaca berbagai sumber/referensi buku maupun hasil dari penelitian atau dari dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pembandingan dalam pemeriksaan keabsahan data yang menjadikan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan.¹² Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan informasi data penelitian yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengulangan sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang data yang didapatkan dari orang lain dengan data yang diperoleh secara pribadi, membandingkan isi dokumen dan hasil wawancara yang berkaitan, dan mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

4. Mengadakan *Membercheck*

Member check disebut juga sebagai proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data kepada peneliti. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama-sama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya data lebih valid.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 370-371.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 330

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 373-374.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 376.

Peneliti menggunakan cara *membercheck* kepada subjek penelitian di akhir kegiatan akhir penelitian tentang fokus yang diteliti agar memperoleh keabsahan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data, tahap selanjutnya adalah menganalisis atau membedah data tersebut. Apabila tidak dianalisis maka data yang diperoleh secara mentah tidak akan memberi arti apa-apa.. Dengan mengurai dan menganalisis data dapat memberi arti dan berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Miles and Hubberman yakni analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menyimpulkan data (*conclusion drawing/verification*).¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi adalah kegiatan yang merangkum dan memilih hal pokok kemudian difokuskan pada hal penting dan dikaitkan dengan tema dan pola yang diperlukan.¹⁶ Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara rinci dan teliti karena jumlahnya yang cukup banyak. Jumlah data yang kompleks tergantung dari lama penelitian yang dilakukan, semakin lama akan semakin banyak. Perlu dilakukan reduksi data agar terpilih data secara cermat dengan gambaran yang lebih jelas hingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Kemampuan berpikir kritis dengan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang dimiliki oleh peneliti akan membantu proses reduksi data. Aktivitas reduksi data dapat dilakukan secara mandiri maupun mendiskusikannya dengan orang lain yang dianggap lebih mengetahui. Dengan hal tersebut akan didapatkan data reduksi yang valid.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahapan setelah mereduksi data adalah menyajikan data penelitian (*display data*). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan mudah untuk dipahami. Penyajian

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 346

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 247.

data dalam penelitian kualitatif bisanya menggunakan teks yang berbentuk naratif, juga bisa menggunakan grafik, tabel, dan lainnya.¹⁷

Agar lebih mudah dipahami kemudian merencanakan penelitian selanjutnya, data direduksi secara terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan. Susunan data yang relevan akan memudahkan menyimpulkan informasi serta memberi makna tertentu. Dalam prosesnya menyimpulkan data dapat dilakukan dengan membuat hubungan antar fenomena yang perlu untuk ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menyimpulkan Data)

Menyimpulkan data atau verifikasi dalam penelitian merupakan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian. Namun, ada kemungkinan tidak menjawab rumusan masalah dikarenakan rumusan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang lagi setelah diadakannya penelitian di lapangan.¹⁸ Peneliti sebaiknya tetap terbuka untuk menerima masukan data dalam langkah verifikasi, namun harus tetap memilih antara data yang valid dengan yang tidak valid agar data dapat dianalisis lanjut.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 341.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 114.